

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN
EKSTRAKURIKULER DI PESANTREN SAMUDERA
PASAI MADANI ACEH BESAR**

Nelliraharti^{1*}, Rivaldi Anwar Lubis¹

^{1,2} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

*Korespondensi Penulis: nelliraharti.nelli@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan minat, bakat, dan pembentukan karakter santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen peserta didik dalam pengembangan ekstrakurikuler di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilaksanakan dengan merumuskan visi-misi, menetapkan tujuan, dan memetakan minat serta bakat santri. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara terstruktur dengan pendampingan mentor yang kompeten, sedangkan evaluasi dilakukan melalui monitoring dan pelaporan rutin. Faktor pendukung mencakup komitmen pimpinan pesantren, ketersediaan sumber daya manusia, serta tingginya antusiasme santri. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya sosialisasi visi ekstrakurikuler. Dengan demikian, manajemen peserta didik dalam pengembangan ekstrakurikuler di pesantren ini sudah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek fasilitas dan komunikasi program.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Pengembangan Ekstrakurikuler

***STUDENT MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT OF EXTRACURRICULAR
ACTIVITIES AT PESANTREN SAMUDERA PASAI MADANI ACEH BESAR***

Abstract

Extracurricular activities are an essential component of education, not only emphasizing academic achievement but also fostering students' interests, talents, and character development. This study aims to analyze student management in extracurricular development at Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar, covering planning, implementation, evaluation, as well as supporting and inhibiting factors. A qualitative approach was employed with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that planning was carried out through the formulation of a clear vision and mission, goal setting, and mapping of students' interests and talents. Implementation was conducted in a structured manner with the guidance of competent mentors, while evaluation was carried out through regular monitoring and reporting. Supporting factors include the commitment of pesantren leaders, availability of human resources, and high enthusiasm among students. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited facilities and infrastructure, as well as insufficient socialization of the extracurricular vision. Thus, student management in extracurricular development at the pesantren has been implemented quite well, although improvements are still needed in terms of facilities and program communication.

Keywords: Student Management, Extracurricular Development

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus kepada penguasaan aspek akademik saja, akan tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik, mengasah keterampilan sosialnya serta menggali potensi dalam bidang non akademik yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Untuk mencapai hal tersebut tentu saja keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sangat bergantung pada manajemen peserta didik yang dilakukan secara terencana, terarah dan tepat guna.

Manajemen peserta didik merupakan suatu rangkaian proses penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai evaluasi terhadap keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan di sekolah. Didalam konteks pengembangan ekstrakurikuler, manajemen yang baik sangat perlu agar setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang adil, pendampingan yang memadai, serta suasana yang mendukung bagi pertumbuhan dan pengembangan diri mereka. Manajemen peserta didik adalah tanggung jawab kepemimpinan, guru, pembina maupun pengelola ekstrakurikuler yang memegang peran dalam memastikan proses pendidikan berjalan secara terstruktur dan akuntabel. Namun dalam praktiknya banyak sekali sekolah masih menghadapi tantangan dalam pengelolaannya seperti, rendahnya minat peserta didik, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya keterpaduan antara program ekstrakurikuler dengan kurikulum utama sekolah.

Salah satu permasalahan yang kerap muncul seperti kurangnya pemetaan minat dan bakat peserta didik sebelum mereka diarahkan ke kegiatan tertentu. Tanpa pemetaan yang terarah peserta didik cenderung memilih kegiatan secara acak atau sekedar mengikuti tren, sehingga efektivitas dalam mengembangkan potensi pribadi mereka menjadi berkurang. Selain itu ketidakseimbangan antara beban akademik dan kegiatan non akademik juga

dapat menimbulkan masalah. Peserta didik merasa terbebani atau bahkan kehilangan minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, manajemen waktu dan penentuan prioritas menjadi aspek penting dalam pengelolaan peserta didik secara menyeluruh.

Dalam menyukseskan kegiatan ekstrakurikuler, pembina juga memiliki peran penting dalam manajemen peserta didik, hubungan yang terjalin antara pembina dan peserta didik tidak hanya memengaruhi kedisiplinan tetapi juga menentukan semangat serta hasil yang dicapai dalam setiap kegiatan. Tugas seorang pembina dituntut untuk profesional sekaligus ketekunan. Dalam manajemen peserta didik bukan hanya mengatur kegiatan ekstrakurikulernya saja, namun juga membimbing, memotivasi, serta dedikasi yang tinggi.

Pengembangan ekstrakurikuler harus inklusif, memberi akses setara bagi semua peserta didik tanpa memandang latar belakang. Manajemen yang responsive didukung teknologi digital, mulai pemetaan minat hingga evaluasi berbasis data. Dengan pengelolaan yang baik kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga membentuk kebersamaan, rasa memiliki dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu diperlukannya pengelolaan yang dirancang berkesinambungan, didukung kebijakan jelas, evaluasi terukur dan sumber daya yang kompeten agar keterlibatan peserta didik lebih efektif.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar, diketahui bahwa Pesantren tersebut telah menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, seni, dan tahfiz. Kegiatan tersebut mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para santri. Fenomena munculnya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini tidak terlepas dari komitmen Pesantren tersebut dalam mengintegrasikan pendidikan formal dan nonformal serta memberikan kesempatan yang luas bagi santrinya dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi

diri mereka. Namun demikian, dari hasil pengamatan awal masih ditemukan sejumlah kendala-kendala seperti tidak adanya sistem evaluasi yang terstruktur, keterbatasan sarana dan prasarana serta kurangnya koordinasi antara pengelola dan santrinya. Kondisi ini menegaskan pentingnya manajemen peserta didik yang lebih efektif yang berfokus dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya sebatas rutinitas melainkan benar-benar mendukung pembentukan karakter dan prestasi santri.

Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan kepada manajemen peserta didik sebagai motor utama penggerak kegiatan ekstrakurikuler di lembaga (Pesantren). Meski Pesantren Samudera Pasai Madani masih tergolong baru berdiri sudah mampu berprestasi hingga tingkat provinsi. Hal tersebut menunjukkan pentingnya manajemen yang efektif dalam mengoptimalkan potensi lembaga pendidikan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini relevan karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam dan deskriptif, yaitu menelaah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait peserta didik dalam hal pengembangan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di pesantren.

Penelitian ini dilakukan di semester genap tahun akademik 2024/2025 yang berlokasi di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat informan yaitu kepala kesantrian, mentor ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler dan santri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menyatakan terdapat tiga tahapan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan peneliti merupakan hasil akhir dari analisis data yang dilakukan

berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik

Perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan oleh Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar dilakukan dengan pemetaan kebutuhan serta minat santri dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui berbagai langkah seperti pengisian formulir kegiatan ekstrakurikuler diawal tahun ajaran, kemudian dilakukan wawancara kepada santri, diskusi kelompok, observasi oleh pembina kegiatan serta meminta masukan dari orang tua para santri. Hasilnya dianalisis dan menjadi dasar program. Langkah selanjutnya dalam perencanaan Pesantren juga melakukan rapat koordinasi yang melibatkan kepala kesantrian, koordinator ekstrakurikuler dan pembina untuk merancang kurikulum serta modul kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan. Jadwal tersebut disusun agar tidak bentrok dengan kegiatan intrakurikuler, sementara pembina kegiatan akan dipilih berdasarkan kompetensi yang dimilikinya.

Dari segi sumber daya, pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar menyiapkan anggaran operasional yang meliputi fasilitas, honor, lomba-lomba sampai kepada perawatan dari fasilitas yang disediakan oleh Pesantren. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Gunawan Rosyad dan Ab Ghani yang menekankan pentingnya optimalisasi anggaran demi keberlanjutan program ekstrakurikuler yang berkualitas. Namun menurut pandangan santri berprestasi terdapat masih belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan mulai dari kurang meratanya pemahaman visi serta misi ekstrakurikuler. Beberapa ekstrakurikuler belum bisa terakomodasi karena keterbatasan pembina dan fasilitas serta terkait dengan fasilitas ekstrakurikuler juga dinilai belum sepenuhnya memadai terutama pada kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan fasilitas khusus.

2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik

Pelaksanaan program ekstrakurikuler di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar dirancang menggunakan sistem yang terstruktur agar informasi tersampaikan dengan jelas, tugas terbagi efektif dan pembinaan minat santri dalam program ekstrakurikuler berjalan dengan optimal. Sosialisasi dilakukan sejak awal tahun melalui rapat, penyebaran brosur atau poster, dan pengumuman rutin saat apel. Wali kelas di setiap masing-masing kelas juga berperan dalam menjelaskan informasi, sedangkan kepada orang tua santri diumumkan dengan surat edaran atau group komunikasi resmi Pesantren. Hal ini sejalan dengan penelitian Ginanto dkk yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat difasilitasi melalui saluran komunikasi resmi Pesantren.

Mekanisme pelaksanaan program ekstrakurikuler diawali dengan pendaftaran, kemudian dilanjutkan kegiatan sesuai jadwal dengan metode variative, pendampingan intensif hingga evaluasi disetiap sesinya. Pembina juga mendorong santri mengikuti lomba untuk menyalurkan bakat. Bentuk pembinaan tersebut tidak hanya teknis akan tetapi juga penanaman nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaannya terkait dengan administrasi dilakukan dengan adanya jurnal kegiatan, absensi, portofolio karya serta dokumentasi foto dan video, data tersebut dilaporkan secara berkala dan disimpan dalam bentuk digital ataupun fisik. Praktik ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhasanah dan Aliyudin yang menekankan pentingnya pencatatan akurat untuk mendukung pembinaan karakter santri. Dan teori *Autentic Aseessment* yang menggunakan portopolio sebagai bukti perkembangan keterampilan.

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik

Proses evaluasi serta monitoring di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar dilakukan secara berjenjang. Pembina langsung memantau kegiatan harian dan mingguan yang kemudian dilaporkan kepada koordinator ekstrakurikuler yang

akan melakukan evaluasi bulanan. Selanjutnya rapat evaluasi triwulan atau semester yang melibatkan kepala kesartrian, koordinator dan seluruh pembina untuk membahas capaian dari program ekstrakurikuler yang dijalankan, termasuk juga kendala serta masukan. Evaluasi tersebut juga didukung dengan survei kepuasan santri dan orang tua serta analisis prestasi santri Pesantren.

Sebagai bentuk dari akuntabilitas hasil dari evaluasi dilaporkan kepada kepala kesartrian dan juga yayasan. Temuan evaluasi tentunya menjadi pijakan dalam hal perbaikan, mulai dari program direvisi, kurikulum disesuaikan ulang, pembina diberi pelatihan tambahan atau bahkan diganti jika diperlukan. Dalam setiap evaluasi tentunya anggaran dan fasilitas menjadi faktor yang sering dilakukannya evaluasi, dan minat tinggi pada kegiatan baru diakomodasi. Evaluasi yang positif digunakan sebagai dasar untuk memberikan apresiasi kepada pembina maupun santri. Santri juga menegaskan bahwa masukan mereka di pertimbangkan, bukti dari lahirnya ekstrakurikuler baru atau penyesuaian jadwal, serta adanya forum khusus untuk menyampaikan saran ataupun kritik.

4. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen peserta didik dalam pengembangan ekstrakurikuler di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar ditemukan bahwa terdapat dukungan yang kuat mulai dari dukungan dari pimpinan yayasan atau Pesantren, keberadaan pembina yang kompeten dan berdedikasi, minat serta bakat santri yang beragam serta juga suasana lingkungan Pesantren yang hangat dan kekeluargaan menjadi energi positif bagi keberlangsungan program. Dukungan orang tua juga tidak luput dan pemanfaatan teknologi menjadi modal penting dalam pelaksanaan program, santri menilai dukungan pimpinan, semangat pembina, antusiasme santri-santri lain mendorong keterlibatan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Ilman bahwa pembinaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum berhasil karena partisipasi aktif santri,

peran pembina yang memotivasi, sarana prasarana, dan adanya kompetisi internal maupun eksternal sebagai stimulus.

5. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat manajemen peserta didik dalam pengembangan ekstrakurikuler di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar yaitu keterbatasan waktu akibat padat jadwal intrakurikuler dan kegiatan keagamaan sering menimbulkan benturan aktivitas bagi para santri. Kekurangan pembina dengan keahlian khusus di semua bidang, keterbatasan anggaran untuk alat dan lomba serta fasilitas yang belum sepenuhnya memadai ini merupakan hambatan yang nyata dirasakan oleh Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar. Kondisi ini sejalan dengan temuan Alvin Pratama yang menekankan pentingnya manajemen waktu agar kegiatan atau program ekstrakurikuler tidak berbenturan dengan kegiatan intrakurikuler lainnya yang ada di Lembaga. Selain itu minat santri yang dinamis, persaingan dengan kegiatan luar pesantren serta menjaga motivasi santri agar konsisten berpartisipasi juga menjadi perhatian. Koordinasi antara pihak, keterbatasan variasi pembina, minimnya alat untuk kegiatan tertentu, hingga kurangnya informasi detail mengenai lomba eksternal turut memperkuat tantangan yang dihadapi. Untuk mengatasinya, pesantren terus berusaha mengoptimalkan faktor pendukung, menjalin kolaborasi, serta mencari solusi kreatif demi keberlanjutan dan kemajuan santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait manajemen peserta didik dalam pengembangan ekstrakurikuler di Pesantren Samudera Pasai Madani Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik telah terlaksana dengan cukup baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terstruktur serta melibatkan pimpinan, pembina, dan santri. Program tidak hanya menumbuhkan minat, bakat, dan prestasi, tetapi juga menekankan pembinaan karakter Islami, disiplin, dan kemandirian. Dukungan

internal maupun eksternal turut memperkuat keberlangsungan kegiatan. Namun, sejumlah kendala masih ditemui, seperti keterbatasan fasilitas, variasi pembina, serta anggaran. Jadwal padat santri dan kurangnya transparansi hasil evaluasi juga menjadi tantangan, sehingga dibutuhkan sosialisasi interaktif dan perbaikan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ginanto, Dion Eprijum, Kristian Adi Putra, Alfian Alfian, and Taufik Mulyadin. "Defining Parental Involvement in Islamic Boarding School." *Kontekstualita* 36, no. 01 (2021): 45–68. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.45-68>.
- Gunawan, Muhammad Ali, Sabila Rosyad, and Hawa Husna Ab Ghani. "Optimizing Budget Allocation For Supporting Educational Facilities In Islamic Boarding Schools." *Istifkar* 5, no. 1 (2025): 93–112.
- Hakim, M. Luqman, Mazrur, and Muhammad Redha Anshari. "Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 8 Palangka Raya." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025): 1010–19.
- Ilman, Muhammad Zidni. "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Santri." *Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 2024. <https://idr.uin-antasari.ac.id/26550/>.
- Jailani, M Syahrani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Lesmana Reza, Falah Syamsul Moh. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Mojowarno." *EduCurio: Education Curiosity* 2, no. 3 (2024): 505.
- Lukitosari, Zhafira Oktafiani, and Rahmat Rahmat. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler PMR." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no.

- 1 (2024): 166–72.
- M. Husnullohil Risnita M. Syahrani Jailani, Asbu. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Trigulasi Sumber.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 1–9.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Muniroh, Anwarul. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Perilaku Guru, Dan Pembelajaran Merdeka Terhadap Karakter Siswa SMP Di Kabupaten Madiun.” Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2024.
- Ngabito, Inda Yuliana, Melizubaida Mahmud, Roy Hasiru, and Imam Prawiranegara Gani. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 12 Gorontalo.” *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 3, no. 1 (2025): 12–22.
- Nurhasanah, D. & Aliyudin, M. “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022).
- Nurjannah, Nurjannah. “Analisa Kebutuhan Sebagai Konsep Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di MAN Curup.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 1 June (2018): 49–72.
- Pratama, Alvin. “Implementasi Manajemen Peserta Didik Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.” *Khazanah Pendidikan* 18, no. 2 (2024).
<https://doi.org/10.30595/jkp.v18i2.22576>.
- Rahmawati, S. & Sulastri, I. “Penggunaan Portofolio Sebagai Bentuk Penilaian Autentik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 9, no. 2 (2021).
- Selawati, Selawati, Astri Sutisnawati, and Irna Khaleda Nurmeta. “Analisis Karakter Kerjasama Siswa Dalam Ekstrakurikuler Karawitan Di Sekolah Dasar: Penelitian Ekstrakurikuler.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 3537–49.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.
- Syafrina, Riva, Elza Paramitha Handayani, Nabila Balkis Rangkuti, Nanda Fradilla, Cindy Fransiska, and Wariyati Wariyati. “Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar.” *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia* 4, no. 1 (2025): 847–58.
- Wulan, Nawang, Husni Wakhyudin, and Intan Rahmawati. “Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 28–35.